

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA DENGAN MEDIA
ALPHABET CARD PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS I SD NEGERI 2 BUTUH MOJOSONGO BOYOLALI
TAHUN AJARAN 2013/2014**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai derajat Sarjana S – 1

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR



YULIANA

A 510 100 251

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A Yani Tromol Pos 1- Pabelan, Kartasura Telp.(0271)715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi / tugas akhir :

Nama : Dra.Sri Hartini, SH, MP.d.

NIP / NIK : 050

Teleh membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/ tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Yuliana

NIM : A 510100251

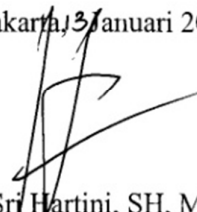
Program Studi : PGSD

Judul Skripsi : **PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA
DENGAN MEDIA *ALPHABET CARD* PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS I SD
NEGERI 2 BUTUH MOJOSONGO BOYOLALI
TAHUN AJARAN 2013/2014**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 31 Januari 2013


Dra.Sri Hartini, SH, MP.d.

NIP/ NIK. 050

ABSTRAK

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA DENGAN MEDIA ALPHABET CARD PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS I SD NEGERI 2 BUTUH MOJOSONGO BOYOLALI TAHUN AJARAN 2013/2014

Yuliana, A510100251, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014, 169 halaman.

Tujuan penelitian ini adalah Untuk meningkatkan kemampuan membaca melalui media *alphabet card* pada siswa kelas I SD Negeri 2 Butuh Mojosoongo Boyolali tahun ajaran 2013 / 2014. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Masing – masing siklus terdiri dari dua pertemuan, tiap pertemuan melalui empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas I SD Negeri 2 Butuh Mojosoongo Boyolali yang berjumlah 13 siswa dan guru sebagai peneliti. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode observasi, wawancara, tes untuk mengukur kemampuan membaca siswa, dan dokumentasi. Variabel yang menjadi sasaran peneliti adalah kemampuan membaca siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah model analisis interaktif yang mempunyai tiga buah komponen yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan ada adanya peningkatan kemampuan membaca siswa setelah diadakan tindakan kelas dengan menggunakan media *alphabet card*. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai rata – rata kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah tindakan yaitu pada saat sebelum tindakan nilai rata-rata siswa 61 pada siklus I meningkat menjadi 72,77 dan disiklus II menjadi 84, 54. Selain itu siswa yang dapat membaca dengan lancar dan benar meningkat dari 4 siswa atau 30, 77 % di kondisi awal menjadi 8 siswa (61, 54 %) di siklus I dan 11 siswa atau (84, 62 %) disiklus II. Dengan demikian dapat diketahui bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia dengan media *alphabet card* dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I SD Negeri 2 Butuh tahun pelajaran 2013 / 2014.

Kata kunci : membaca, media, *alphabet card*, bahasa indonesia

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Melalui pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan siswa terampil menggunakan bahasa Indonesia sebagai

sarana berkomunikasi. Sedangkan pembelajaran keempat aspek itu dilaksanakan secara terpadu.

Membaca juga tidak mungkin terlepas dari persoalan bahasa, sebab membaca merupakan salah satu aspek dari kemampuan berbahasa lainnya. Standar Isi Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah untuk kelas 1 SD (2006: 6) menjelaskan bahwa Berbahasa dan bersastra meliputi empat aspek, yaitu: aspek mendengarkan, aspek berbicara, aspek membaca, aspek menulis. Keempat aspek kemampuan berbahasa dan bersastra tersebut memang berkaitan erat sehingga merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan.

Adapun tujuan utama dari membaca adalah agar anak dapat mengenal tulisan sebagai simbol dan lambang bahasa, sehingga anak-anak dapat menyuarakan tulisan tersebut. Penggunaan media pembelajaran sangat membantu dalam pengajaran membaca bagi siswa kelas I SD merupakan hal yang mutlak diperlukan, anak kelas I SD yang pada umumnya baru berusia enam tahun masih berada pada taraf berfikir konkrit, yaitu anak akan mudah mengenali hal-hal yang bersifat nyata. Disamping itu, dengan alat bantu yang digunakan oleh guru secara bervariasi akan membangkitkan minat siswa dalam mengikuti pelajaran.

Berdasarkan hasil pembelajaran membaca di kelas I SD Negeri 2 Butuh Mojosoong Boyolali nilai ketuntasan formatif hanya mencapai 30,77 %. Dari 13 siswa hanya 4 siswa yang dapat membaca dan mengenal huruf, 6 siswa belum dapat membaca tetapi sudah mengenal huruf. Dan 3 siswa belum dapat membaca dan belum mengenal huruf. Sedangkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan adalah 68.

Dalam pembelajaran guru hanya memberi contoh membaca dan siswa disuruh menirukan. Sehingga bagi siswa yang belum dapat membaca hanya sekedar mengingat ucapan guru tanpa memperhatikan rangkaian huruf yang ada. Ketika siswa disuruh membaca secara bergantian maka sering terjadi apa yang diucapkan oleh siswa tidak sesuai dengan rangkaian huruf yang dibaca. Apa yang diucapkan kadang-kadang keliru dengan bacaan di atasnya atau di bawahnya. Guru dalam mengajar cenderung menggunakan pembelajaran konvensional sehingga hasil pembelajaran yang diperoleh kurang maksimal.

Proses pembelajaran khususnya untuk pembelajaran Bahasa Indonesia akan lebih menyenangkan, tidak membosankan dan lebih mudah dipahami siswa jika menggunakan media pembelajaran yang tepat yaitu media yang dapat menumbuhkan kemampuan membaca siswa. Salah satu media pembelajaran yang diprediksikan dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa adalah media *alphabet card*. Media *alphabet card* di prediksikan dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa karena media belum pernah digunakan guru untuk mengajar siswa sehingga dapat menarik perhatian, rasa keingintahuan, membangkitkan semangat serta menyenangkan bagi siswa.

Alphabet card merupakan merupakan salah satu media pembelajaran visual yang sederhana untuk mempermudah cara belajar peserta didik, media pembelajaran ini berupa kartu – kartu. Setiap kartu diisi dengan huruf , suku kata , dan kata. Media ini sangat cocok untuk melatih kemampuan membaca siswa dengan pengenalan huruf menjadi suku kata dan dilanjutkan menjadi kata.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di kelas I SD Negeri 2 Butuh Mojosoongo Boyolali secara langsung dan terus-menerus sejak awal sampai berakhirnya penelitian. Siswa kelas I Sekolah Dasar Negeri 2 Butuh Mojosoongo Boyolali merupakan sasaran dari pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media *alphabet card*. Adapun jumlah siswa kelas I sebanyak 13 siswa yang terdiri dari 9 anak perempuan dan 4 anak laki – laki, dan guru kelas I bertindak sebagai subjek yang memberikan tindakan.

Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Hardjodipura (dalam Rubino Rubiyanto, 2011 : 97) menjelaskan bahwa PTK adalah suatu pendekatan untuk memperbaiki pendidikan melalui perubahan, dengan mendorong para guru untuk memikirkan praktek mengajarnya sendiri, agar kritis terhadap praktik tersebut, dan agar mau untuk mengubahnya. Penelitian ini menggunakan model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan dengan bentuk siklus yang

berulang. Terdapat empat langkah dalam PTK yang merupakan satu siklus yaitu : perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, observasi merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung dan mencatat gejala yang tampak pada objek yang diteliti. Peneliti juga menggunakan teknik wawancara, wawancara adalah cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab secara langsung berhadapan muka, peneliti bertanya secara lisan respondent menjawab secara lisan pula. Selain itu peneliti juga menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes, tes merupakan seperangkat alat yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan belajar siswa. Pemberian tes dimaksudkan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan membaca yang dicapai setelah kegiatan pembelajaran tindakan. Tes yang dilaksanakan dengan menggunakan tes lisan yaitu siswa membaca huruf, suku kata, dan kata. Dokumentasi juga merupakan teknik pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti, dokumentasi menurut Samino,dkk (2012 : 105) adalah dalam mengumpulkan keterangan atau informasi melalui laporan – laporan yang telah tertulis. Dalam hubungan dengan pemahaman individu maka dapat di ambil dari beberapa sumber antara lain daftar presensi, buku raport dan legger, buku pribadi yang akan memperoleh jenis informasi.

Analisis Data yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data hasil observasi, tes, hasil wawancara dan dokumentasi dianalisis untuk mengetahui pelaksanaan dan hambatan-hambatan yang dihadapi selama pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media pembelajaran *alphabet card*. Digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca siswa. Menurut Rubino Rubiyanto (2011 : 111)Analisis data mempunyai 3 tahap yaitu: (1) Reduksi Data, reduksi data yaitu proses penyederhanaan data, dilakukan dengan seleksi, pemfokusan dan mengabstraksikan data mentah menjadi informasi bermakna, (2) Paparan Data, paparan data adalah proses penampilan data secara sederhana berbentuk naratif, representasi matrik, grafik, dan (3) Penyimpulan, penyimpulan adalah proses

pengambilan intisari, dan sajian data yang telah terorganisir dalam bentuk narasi kalimat padat yang mengandung isi luas.

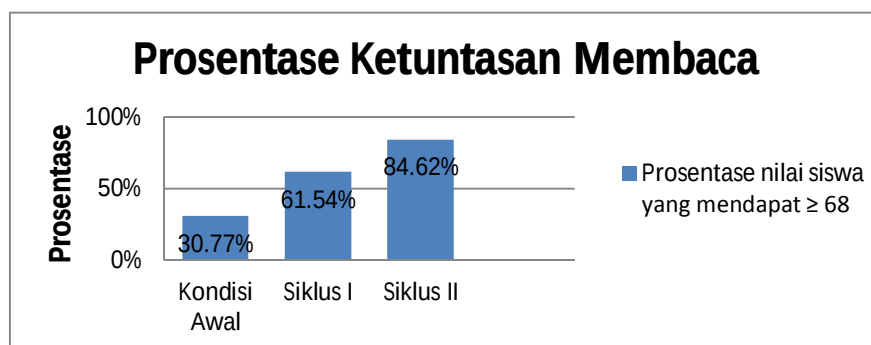
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan data pelaksanaan tindakan kelas dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa dengan menggunakan media *alphabet card* yang dilakukan dalam dua siklus didapatkan hasil yaitu adanya peningkatan kemampuan membaca siswa kelas I SD Negeri 2 Butuh, ini terbukti adanya peningkatan sebelum siklus jumlah siswa hanya 4 orang siswa (30, 77 %) dari keseluruhan jumlah siswa kemudian pada siklus I jumlah siswa yang mampu membaca dengan lancar dan benar naik menjadi 8 orang siswa (61,54 %) dan pada siklus II jumlah siswa yang mampu membaca dengan lancar dan benar menjadi 11 siswa (84,62 %) dari jumlah keseluruhan kelas I yaitu 13 orang siswa.

Tabel Prosentase Pencapaian KKM Mata Pelajaran
Bahasa Indonesia Kelas I SD Negeri 2 Butuh

Pencapaian Nilai	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
	Jml	Prosentase	Jml	Prosentase	Jml	Prosentase
Kurang dari KKM	9	69, 23 %	5	38, 46 %	2	15, 38 %
Mencapai dan lebih dari KKM	4	30, 77 %	8	61, 54 %	11	84, 62 %
Rata-rata	61		72, 77		84, 54	



2. PEMBAHASAN

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia susunan Subarna (2012 : 238) kemampuan diartikan kecakapan, kesanggupan. Sedangkan menurut kamus Indonesia – Inggris susunan Priyo Darmanto (2007 : 304) kemampuan adalah kebolehan, kesanggupan. Pada pembelajaran bahasa Indonesia kemampuan membaca sangat diperlukan dan harus dimiliki oleh seseorang karena kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Sedangkan pengertian dari membaca menurut Crawley dan Mountain (2007 : 3) membaca sebagai proses visual merupakan proses menerjemahkan simbol tulis ke dalam bunyi. Sebagai suatu proses berpikir membaca mencakup pengenalan kata, pemahaman literal, intepretasi, membaca kritis.

Tujuan membaca adalah untuk memperoleh dan memperbaharui pengetahuan sekaligus mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah dimiliki. Sehingga dapat di ketahui bahwa kemampuan membaca adalah kemampuan untuk memahami dan mengartikan pesan dari tulisan atau lisan seseorang.

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Melalui pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan siswa terampil menggunakan Bahasa Indonesia sebagai sarana berkomunikasi. Sedangkan pembelajaran keempat aspek itu dilaksanakan secara terpadu. Membaca juga tidak mungkin terlepas dari persoalan bahasa, sebab membaca merupakan salah satu aspek dari kemampuan berbahasa lainnya. Sebagai kemampuan yang mendasari kemampuan berikutnya maka kemampuan membaca benar-benar memerlukan perhatian guru, sebab jika dasar itu tidak kuat maka pada tahap membaca lanjut siswa akan mengalami kesulitan untuk dapat memiliki kemampuan membaca yang memadai.

Menurut Munadi (2012 : 54) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif

dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Sedangkan Anitah (2012 : 54) mengemukakan bahwa media adalah setiap orang, bahan, alat , atau peristiwa yang dapat menciptakan kondisi yang memungkinkan pelajar untuk menerima pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapatlah ditarik suatu simpulan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menjadi perantara pesan dalam proses belajar mengajar dari sumber informasi kepada penerima informasi sehingga terjadi proses belajar yang kondusif.

Salah satu cara yang digunakan peneliti bersama guru kelas I untuk mengatasi kesulitan membaca siswa yaitu penggunaan media pembelajaran, dan media yang di predisikan dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa adalah media *alphabet card*, *alphabet card* adalah media pembelajaran yang berupa kartu yang di lengkapi dengan huruf , suku kata dan kata, yang bertujuan untuk membantu siswa belajar membaca.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat dilihat dalam pembelajaran pada siklus I, dan siklus II yang di amati adalah kemampuan membaca siswa dan hasil membaca siswa kelas I pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui media *alphabet card*. Peningkatan kemampuan membaca siswa dari sebelum dan sesudah tindakan ditandai dengan adanya peningkatan jumlah siswa yang mampu membaca dengan lancar dan benar. Hal ini mengalami peningkatan sebelum siklus jumlah siswa hanya 4 orang siswa (30, 77 %) dari keseluruhan jumlah siswa kemudian pada siklus I jumlah siswa yang mampu membaca dengan lancar dan benar naik menjadi 8 orang siswa (61,54 %) dan pada siklus II jumlah siswa yang mampu membaca dengan lancar dan benar menjadi 11 siswa (84,62 %) dari jumlah keseluruhan kelas I yaitu 13 orang siswa.

Jumlah siswa yang dapat membaca dari kondisi awal sampai siklus II mengalami kenaikan . Selain itu rata –rata nilai siswa dari kondisi awal sampai siklus II mengalami peningkatan yaitu dari kondisi awal nilai

rata – rata siswa 61 pada siklus I nilai rata – rata siswa menjadi 72, 77 dan pada siklus II nilai rata – rata siswa menjadi 84,54, Sedangkan nilai kemampuan membaca siswa yang dapat mencapai $KKM \geq 68$ juga ikut mengalami peningkatan dari kondisi awal hanya 30,77 %, meningkat menjadi 61, 54 % pada siklus I dan 84, 62 % pada siklus II .

Penelitian ini juga didasarkan pada penelitian yang telah dilakukan oleh Sri Sukatmi (2013) dengan judul “ Meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas II dengan penerapan media gambar dan huruf di SD Negeri 03 Dawung Matesih Karanganyar Tahun Ajaran 2012 / 2013. Hasil penelitian yaitu melalui penerapan media gambar dan huruf dapat meningkatkan ketrampilan membaca pada anak kelas II SD Negeri 03 Dawung Matesih Karanganyar Tahun Ajaran 2012 / 2013.

Pembelajaran dengan penerapan media gambar dan huruf dapat meningkatkan ketrampilan membaca siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata pada sebelum dan sesudah tindakan adalah 68,44 pada kondisi awal, siklus I adalah 69,81 dan siklus II adalah 79,56. Selain itu adanya peningkatan jumlah siswa dalam kemampuan membaca. Hal ini mengalami peningkatan sebelum siklus jumlah siswa hanya 5 orang siswa (31,25 %) dari keseluruhan jumlah siswa kemudian pada siklus I jumlah siswa yang mampu membaca naik menjadi 9 orang siswa (56,25 %) dan pada siklus II jumlah siswa yang mampu membaca dengan lancar dan benar menjadi 14 siswa (87, 5 %) dari jumlah keseluruhan kelas II yaitu 16 orang siswa.

Sesuai hasil belajar siswa yang telah dipaparkan diatas menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan membaca siswa. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kemampuan membaca siswa dapat meningkat melalui penggunaan media pembelajaran. Hal ini sesuai dengan Mulyasa (2009 : 208) bahwa hasil proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada diri peserta didik seluruhnya atau setidaknya 75 % siswa mengalami ketuntasan belajar.

Proses pembelajaran dengan menggunakan suatu media pembelajaran terbukti dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Diharapkan pula agar guru mampu membuat media pembelajaran sederhana mungkin dengan segala keterbatasan yang ada agar proses belajar lebih menyenangkan dan bervariasi demi meningkatkan kemampuan membaca pada anak

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan dalam dua siklus yang dilaksanakan berdasarkan hasil kolaborasi antara guru dengan peneliti dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembelajaran yang dilakukan guru menggunakan media *alphabet card* ini guru melakukan perubahan dan perbaikan pembelajaran. Dari guru yang mendominasi kegiatan pembelajaran menjadi hanya sebagai fasilitator dan kegiatan belajar siswa semakin aktif.
2. Penggunaan media *alphabet card* berhasil meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I SD Negeri 2 Butuh, hal ini terlihat dari nilai rata – rata kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah tindakan meningkat yaitu pada saat sebelum tindakan nilai rata-rata siswa 61 pada siklus I 46meningkat menjadi 72,77 dan disiklus II menjadi 84, 54. Selain itu siswa yang dapat membaca dengan lancar dan benar meningkat dari 4 siswa atau 30, 77 % di kondisi awal menjadi 8 siswa (61, 54 %) di siklus I dan 11 siswa atau (84, 62 %) disiklus II. Jadi dengan meningkatnya hasil belajar siswa dalam setiap siklusnya maka dapat dikatakan bahwa kemampuan membaca siswa mengalami peningkatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Rahim, Farida. 2007. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Rubiyanto, Rubino. 2011 . *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rohmadi, Muhammad. 2009. *Model – Model Pembelajaran Bahasa, Sastra, dan Seni*. Surakarta : Yuma Pustaka.
- Samino, dan Marsudi, Saring . 2012. *Layanan Bimbingan Belajar*. Kartasura. Fairuz Media.
- Subarna. 2012. *Kamus Umum Bahasa Indonesia Lengkap*. Surakarta : Pustaka Grafika.
- Sufanti, Main. 2010. *Strategi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surakarta : Yuma Pustaka.
- Sukatmi, Sri. 2012. “Meningkatan keterampilan membaca siswa kelas II dengan penerapan media gambar dan huruf di SD Negeri 03 Dawung Matesih Karanganyar Tahun Ajaran 2012 / 2013 ” (Skripsi S-1 Progdi PGSD). Surakarta : FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- .